



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 9136-9143

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Simpanan Anggota Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Cianjur

Mohammad Sigit Adi Nugraha<sup>1✉</sup>, Merry Merliani Hindarsah<sup>2</sup>

Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur

Email: [m.sigit.adi.nugraha@gmail.com](mailto:m.sigit.adi.nugraha@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penambahan anggota koperasi secara langsung meningkatkan jumlah pembiayaan karena masyarakat yang ingin meminjam pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah harus menjadi anggota terlebih dahulu. Meningkatnya jumlah pembiayaan seharusnya dapat meningkatkan SHU. Akan tetapi, banyak anggota koperasi yang tidak dapat membayar angsuran pembiayaannya sehingga akan berdampak pada perolehan SHU. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang baik terhadap calon anggota koperasi agar tidak terjadi pembiayaan atau kredit bermasalah. Meskipun simpanan anggota dan NPF tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap SHU, namun memiliki hubungan yang kuat.

Kata Kunci : *Simpanan Anggota, Non Performing Financing (NPF) dan Sisa Hasil Usaha (SHU).*

## Abstract

The addition of cooperative members directly increases the amount of financing because people who want to borrow from KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah must become members first. Increasing the amount of financing should increase SHU. However, many cooperative members are unable to pay the financing installments so that it will have an impact on obtaining SHU. Therefore, a good analysis of prospective cooperative members is needed so that there is no financing or credit problems. Although member savings and NPF have no significant effect either partially or simultaneously on SHU, they have a strong relationship.

Keywords : *Member Deposits, Non Performing Financing (NPF) and Remaining Operating Results (ROR)*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data laporan keuangan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah penyebab terjadinya Kredit bermasalah diatas 5% dikarenakan usaha anggota mengalami penurunan dari segi pendapatan hasil usahanya sehingga anggota tidak mampu membayar kewajibannya, krisis keluarga, salah satu nya perceraian yang mengakibatkan tidak ada yang bertanggungjawab terhadap kelanjutan angsuran sisa piutang, salah satu anggungan yang berupa kendaraan ada yang digadaikan ke pihak ketiga, anggota tersebut memiliki hutang bukan hanya ke satu tempat, pengajuan pinjaman atas nama orang lain, kemampuan angsuran anggota tidak sesuai dengan besar angsuran atas pembiayaan yang diberikan, adapun harga OTR kendaraan jaminan tidak mencukupi, yang mengakibatkan terjadinya kredit macet yang disebabkan oleh kesalahan analisa kredit, gulung tikar usaha anggota tersebut, dan kurang nya analisa dari awal pembiayaan sehingga anggota menjadi macet dan tidak bisa melunasi kewajibannya. Anggota KSPPS TAM Syariah yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya merupakan faktor terbesar timbulnya kredit macet sehingga KSPPS TAM Syariah dinilai kurang sehat. Dengan kata lain masih lemahnya sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi, yang harus ditangani secara serius dan mendapatkan pembinaan dari Dinas Koperasi.

Dari penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka muncul ketertarikan penulis untuk meneliti tentang "Pengaruh Simpanan Anggota dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Cianjur Periode tahun 2015-2019".

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perkembangan Simpanan Anggota periode 2015-2019 di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang

Cianjur. Bagaimana perkembangan Non Performing Financing (NPF) periode 2015-2019 di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Cianjur. Bagaimana perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) periode 2015-2019 di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Cianjur. Bagaimana pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Cianjur. Bagaimana pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Cianjur. Bagaimana pengaruh Simpanan Anggota dan Non Performing Financing (NPF) secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Cianjur.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan yang menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif.

Adapun Jenis data dan sumber data penelitian menurut Muhamad Teguh dalam Mahmudah (2017:41) adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari dokumentasi laporan keuangan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah.

Yang dimaksud dengan sumber data adalah sumber darimana data akan di peroleh. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu: Sumber data primer, yaitu sumber data yang diambil langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang didapat adalah bersumber dari pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah yang meliputi ketua, manajer dan staf yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah.

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari laporan keuangan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah. Selain itu, data mengenai teori Simpanan, NPF dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh melalui literatur berupa buku, penelitian terdahulu,

jurnal, dan sumber yang lain.

Menurut Sugiyono (2016:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Data yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah dan sumber-sumber yang relevan sebagai analisis dan pembahasan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah dengan cara bertanya langsung kepada ketua, manajer dan staf yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data SPSS 21 dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Cianjur total simpanan KSPPS Tunas artha Mandiri Syariah mengalami peningkatan secara Fluktuatif. Perkembangan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar -34,65%. Faktor yang mempengaruhi penurunan ini dikarenakan anggota yang mengajukan untuk keluar dari keanggotaan karena beberapa hal misalnya anggota tersebut pindah alamat, adapun anggota yang dikeluarkan karena tidak loyal terhadap koperasi atau melanggar peraturan kesepakatan diawal akad, dan anggota meninggal. Adapun perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 36,76%. Faktor yang mempengaruhi kenaikan tersebut dikarenakan adanya penambahan anggota koperasi yang secara langsung meningkatkan jumlah pembiayaan. Meningkatnya jumlah pembiayaan seharusnya dapat meningkatkan SHU. Akan tetapi, banyak anggota koperasi yang tidak dapat membayar angsuran pembiayaannya sehingga akan berdampak pada perolehan SHU. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang baik terhadap calon anggota koperasi agar tidak terjadi

pembiayaan atau kredit bermasalah.

Dari analisis data perkembangan NPF, diketahui bahwa perkembangan NPF tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 31,11%. Sedangkan perkembangan NPF terendah dicapai pada tahun 2018 sebesar -4,06%. Besarnya saldo NPF dikarenakan banyaknya anggota yang tidak dapat melunasi kewajibannya sehingga banyaknya piutang tak tertagih. Adapun penyebab lainnya adalah krisis keluarga (salah satunya perceraian yang mengakibatkan tidak ada yang bertanggungjawab terhadap kelanjutan angsuran sisa piutang), salah satu anggunan yang berupa kendaraan ada yang digadaikan ke pihak ketiga (anggota tersebut memiliki hutang bukan hanya ke satu tempat), pengajuan pinjaman atas nama orang lain, kemampuan angsuran anggota tidak sesuai dengan besar angsuran atas pembiayaan yang diberikan, harga OTR kendaraan jaminan tidak mencukupi yang mengakibatkan terjadinya kredit macet yang disebabkan oleh kesalahan analisa kredit, gulung tikar usaha anggota tersebut, dan kurangnya analisa dari awal pembiayaan sehingga anggota menjadi macet dan tidak bisa melunasi kewajibannya. Adapun penyebab berkurangnya rasio NPF dikarenakan anggota dapat melunasi kewajibannya, tidak ada angsuran yang menunggak, dan usaha anggota yang tidak pailit sehingga pendapatan anggota stabil.

Dari analisis yang telah dilakukan terlihat bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2015, 2017, 2018, dan 2019 tidak mencapai target. Berdasarkan analisis data di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Cianjur Sisa Hasil Usaha (SHU) menunjukkan penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada biaya-biaya yang terjadi dan kurangnya calon anggota, sehingga pembiayaan pun berkurang. Oleh karena itu, koperasi harus lebih mampu menekan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk setiap periodenya, sebab dengan adanya kenaikan atau penurunan pada biaya-biaya yang dikeluarkan maka akan berakibat pada pencapaian SHU koperasi secara optimal. Adapun penyebab kenaikan SHU karena adanya penambahan calon anggota, bertambahnya jumlah pembiayaan dan dapat menambah pendapatan SHU, kecilnya saldo kemacetan dan sedikitnya jumlah biaya pada priode tahun ini.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 21, terlihat bahwa nilai t-hitung variabel simpanan sebesar 0,211 dengan t tabel 2,353, dengan nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0,852. Dari data tersebut menunjukkan bahwa  $\text{Sig } t \ 0,852 > 0,05$  dan  $t \text{ hitung } < t \text{ tabel}$  sebesar  $0,211 < 2.353$ , maka  $(H_0)$  diterima dan  $(H_1)$  ditolak. Artinya simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Berdasarkan hasil perhitungan uji SPSS 21 –none Simpanan Correlation sebesar 0,594

yang berarti bahwa adanya hubungan yang positif antara simpanan anggota dengan SHU dan masuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.9, terlihat bahwa nilai t-hitung variabel NPF sebesar  $0,896 < t$  tabel sebesar 2,353 dengan nilai signifikansi (Sig t) sebesar  $0,465 > 0,05$ . Artinya variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Adapun hubungan antara NPF dengan SHU menunjukkan hubungan yang positif dan kuat, ini ditunjukkan dari nilai korelasinya sebesar 0,727.

Berdasarkan regresi linear pada tabel 4.9, dapat dibuat rumus persamaan regresinya yaitu  $Y = -328.069.994,62 + 0,088 X_1 + 1,495 X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi simpanan anggota bernilai positif sebesar 0,088 dan koefisien NPF sebesar 1,495 bernilai positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif, artinya simpanan dan NPF mempunyai hubungan searah dengan sisa hasil usaha. Jika simpanan anggota naik sebesar Rp. 1 dan NPF konstan maka sisa hasil usaha akan naik sebesar Rp. 0,088. Jika NPF naik sebesar Rp. 1 dan simpanan anggota konstan maka SHU naik sebesar Rp. 1,495. Jika simpanan anggota dan NPF bernilai 0 maka SHU akan bernilai Rp. -320.069.994,62. Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai R sebesar 0,734 yang berarti bahwa hubungan Simpanan anggota dan NPF secara simultan terhadap SHU adalah kuat.

Nilai R Square sebesar 0,538 atau 53,8%, hal ini mengandung arti bahwa Simpanan anggota dan NPF secara simultan mempengaruhi SHU sebesar 53,8%. Sedangkan SHU dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 46,2%. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 21 diketahui bahwa nilai F hitung  $< F$  tabel ( $1,166 < 6,552$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,462 > 0,050$  menunjukkan bahwa Simpanan Anggota dan NPF secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Cianjur total simpanan KSPPS Tunas artha Mandiri Syariah mengalami peningkatan secara Fluktuatif. Perkembangan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar -34,65%. Faktor yang mempengaruhi penurunan ini dikarenakan anggota yang mengajukan untuk keluar dari keanggotaan karena beberapa hal misalnya anggota tersebut pindah alamat, adapun anggota yang dikeluarkan karena tidak loyal terhadap koperasi atau melanggar peraturan kesepakatan diawal akad, dan anggota meninggal.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :  
Diharapkan pada lembaga keuangan syariah selalu memperhatikan dan meningkatkan

sosialisasinya kepada masyarakat luas. Lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan daya saingnya untuk menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan konvensional ataupun lembaga keuangan syariah lain. Selain itu, promosi yang baik dan tepat dapat membangun kepercayaan anggota koperasi. Harus bertambahnya calon anggota agar dapat meningkatkan pembiayaan, dari pembiayaan bias juga meningkatkan jumlah SHU. Supaya tidak terjadi peningkatan saldo kemacetan dapat dilakukannya analisa dengan baik sebelum anggota diberikan pembiayaan, lakukan penagihan diluar jam kerja (koperasi), berikan informasi via telpon/sms sebagai tanda telah berakhirnya jatuh tempo. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan mampu memperluas populasi dan sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan cara melibatkan variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi keputusan pemilihan produk tabungan di lembaga keuangan syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Hendar. 2010. Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2015. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Lana Ardi Dwi Fil Rianto, Kusnadi, dan Eka Sariningsih. 2012. Pengaruh Modal, Jumlah Anggota, Dan Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Gunung Madu Di Lampung Tengah. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Malahayati, Bandar Lampung.
- Muhammad Yazid. 2017. Fiqh Muamalah Ekonomi Islam. Surabaya: mtiyaz.
- Nawawi, Ismail. 2012. Fikiq Muamalah Klasik dan Kontemporer. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ni Kadek Sumita Dewik & I Made Jember. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. E-jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Udayana.
- Priyanto Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik. Yogyakarta: Media Kom.
- Santoso Purbayu Dwi dan Ashari. 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta: ANDI, 2005.

- Shopy, Nadia. 2010. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas Bank Syariah. Akuntansi. Ekonomi. UIN Syarif Hidayatullah
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susyanti, Jeni. 2016. Operasional Keuangan Syariah. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang, Perkoperasian.
- Yazid, Muhammad. 2017. Fiqh Muamalah Ekonomi Islam. Surabaya:Imtiyaz.